

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan peneliti pada bab-bab sebelumnya tentang Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Untuk Penguatan Karakter Di SMP Negeri 2 Galur Kulon Progo maka diperoleh beberapa kesimpulan, adapun kesimpulan tersebut:

1. Terdapat tiga jalur pengembangan kurikulum PAI untuk penguatan karakter di SMP Negeri 2 Galur, yaitu integrasi melalui mata pelajaran, integrasi melalui ekstrakurikuler, dan integrasi melalui kegiatan pembiasaan.
2. Hambatan dan solusi dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk penguatan karakter di SMP Negeri 2 Galur adalah sebagai berikut:
 - a) Sering dijumpai siswa yang tidak masuk sekolah pada awal pemberlakuan sistem lima hari kerja. Alasan siswa tidak masuk sekolah karena capek dan kurang sehat. Dampak negatif lain dari kegiatan ini adalah dijumpai siswa yang membolos ketika dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk solusi pada permasalahan ini adalah diberi teguran dan diberlakukan sanksi sesuai pelanggaran yang dilakukan.

- b) Sebagian besar wali murid di SMP Negeri 2 Galur tidak menjalankan syariat Islam secara sempurna. Solusi pada permasalahan ini sudah sering diadakannya pertemuan antara wali murid dengan pihak sekolah dan diadakanya pengajian, akan tetapi permasalahan ini masih belum teratasi.
- c) Pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Galur memiliki keterbatasan waktu, dapat dikatakan demikian dikarenakan waktu dalam kegiatan pembelajaran di sekolah tidak sesuai dengan jumlah siswa yang banyak. Untuk mengatasi masalah tersebut maka pihak sekolah maupun guru melaksanakan pendidikan karakter berupa ajakan dan dorongan agar siswa memiliki karakter yang baik.
- d) Perangkat pengajaran yang dimiliki di SMP Negeri 2 Galur terutama tenaga pendidik ekstrakurikuler masih sangat minim, yaitu sesuai dengan jumlah minimum yang dibutuhkan untuk mengajar tanpa adanya pendidik cadangan. Untuk solusi dari permasalahan ini masih belum ada tindakan yang diambil oleh pihak sekolah.

A. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan adalah:

1. Kepala sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter diharapkan mampu memberikan motivasi dan semangat pada guru, staf sekolah, dan siswa. Karena tugas kepala sekolah bukan hanya sebagai pengatur dan penentu kebijakan sekolah namun juga sebagai seorang motivator dan fasilitator.

2. Hendaknya wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan ketua tim Penguatan Pendidikan Karakter secara aktif selalu melakukan pemantauan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam terutama dalam penguatan karakter.
3. Memperbanyak tulisan/poster yang bertuliskan hadits/ayat yang dapat menambah pengetahuan dan memotivasi siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik
4. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan lebih mengetahui ilmu psikologi perkembangan sehingga mampu menghadapi perbedaan setiap siswa baik dari sisi kedewasaan, akal, dan emosional. Karena dengan begitu guru akan lebih mampu menjalankan proses pelaksanaan pendidikan karakter lebih maksimal.

B. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat limpahan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam tertuju kepada Nabi Muhamma SAW, beserta sahabat dan kaumnya hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa banyak kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini, baik secara redaksi, muatan, maupun teknik penulisan. Maka dari itu, peneliti meminta maaf yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan bisa bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca. Aamiin.